

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian (Sugiyono 2015;8). Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan deduktif inferensial. Pendekatan deduktif adalah pendekatan yang dilakukan dengan logika yang dimana untuk menarik kesimpulan satu atau lebih berlandaskan seorangkat premis yang diberikan. Inferensial yaitu analisis statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Objek dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016 dengan mengunjungi situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

dan kemudian diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 yang berjumlah 48 perusahaan.

### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono 2015:81). Apabila populasi terlalu besar dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi seperti keterbatasan waktu, dana dan tenaga maka peneliti dapat menganbil sampel yang diambil dari populasi tersebut. Oleh karena itu sampel yang diambil harus benar-benar representatif atau mewakili. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan metode data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).

Pengambilan sampel dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti dengan segala pertimbangan dan sesuai dengan penelitian. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 perusahaan dengan 100 data perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria :

1. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2012-2016.
2. Konsisten dan tetap menghasilkan laba atau profit pada periode 2012-2016.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional digunakan untuk memahami lebih mendalam mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini baik berdasarkan teori atau pengalaman-pengalaman empiris. Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel. Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan menurut Sugiono (2015:38) yang terdiri dari Variabel Independen, Variabel Dependen dan Variabel Intervening.

#### 1. Variabel Independen

Dalam penelitian ini variabel independen (variabel bebas) yang digunakan peneliti yaitu *Return On Asset (ROA)* sebagai X. ROA merupakan rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset, baik aset lancar maupun aset tidak lancar. Menurut Indikator dari variabel ROA adalah sebagai berikut:

- 1) Jika perusahaan melaporkan laba dari operasional perusahaan (*operating profit*).
- 2) Jika perusahaan melaporkan rugi dari operasional perusahaan (*operating loss*).

#### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Audit Report Lag* sebagai variabel Y. *Audit Report Lag* adalah jangka waktu penyelesaian audit yang diukur dari mulai tanggal penutupan tahun buku sampai sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Greta dan Rutji, 2012). Hal ini yang dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang dipublikasikan sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan yang berdasarkan informasi yang dipublikasikan (Andi Kartika, 2011). Indikator yang digunakan variabel Y (Modugu 2012, Ahmad dan Abidin 2008) adalah rentang waktu antara tanggal neraca sampai tanggal ditandatanganinya laporan audit.

### 3. Variabel *Intervening*

Menurut Tuckman 1988 (Dalam Sugiono 2015:39) variabel *intervening* merupakan variabel penyela antara variabel independen dan variabel dependen sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan peneliti yaitu Total Aset sebagai variabel Y. Indikator yang digunakan variabel *intervening* menurut (Modugu 2012 dan Turel 2010) adalah Logaritma dari seluruh total aset perusahaan.

### 3.5 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini untuk menentukan besaran rasio dari variabel independen, variabel dependen, dan variabel *intervening* yaitu dengan menggunakan rumus tertentu. Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala rasio.

#### 1. *Return On Asset (ROA)*

$$ROA = \frac{EAT}{Total Aktiva} \times 100\%$$

#### 2. *Audit Report Lag*

Diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Greta dan Rutji, 2012).

#### 3. Total Aset

$$\text{Ln (total aset)} = \text{ukuran perusahaan}$$

**Tabel 3.1**  
**Definisi dan Pengukuran Variabel**

No.	Variabel	Definisi	Rumus	Skala
1.	<i>Return On Asset</i> (ROA)	ROA merupakan rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset, baik aset lancar maupun aset tidak lancar.	$\frac{EAT}{Total Aktiva} \times 100\%$	Rasio
2.	<i>Audit Report Lag</i>	Jarak atau lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan	Selisih waktu antara tanggal tutup tahun buku dengan tanggal pelaporan auditor dalam laporan keuangan auditan	Rasio
3.	Total Aset	Total aset merupakan cara dalam mengukur ukuran perusahaan	$\ln(\text{total aset}) =$ ukuran perusahaan	Rasio

*Sumber: Data diolah (2018)*

### 3.6 Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diolah yaitu meliputi ikhtisar data keuangan yang terdapat pada *annual report* tahun 2012-2016 pada perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain yang sudah dipublikasikan berupa laporan tahunan perusahaan (*annual report*) yang terdaftar di bursa efek indonesia yang diambil dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter yaitu data penelitian yang berupa

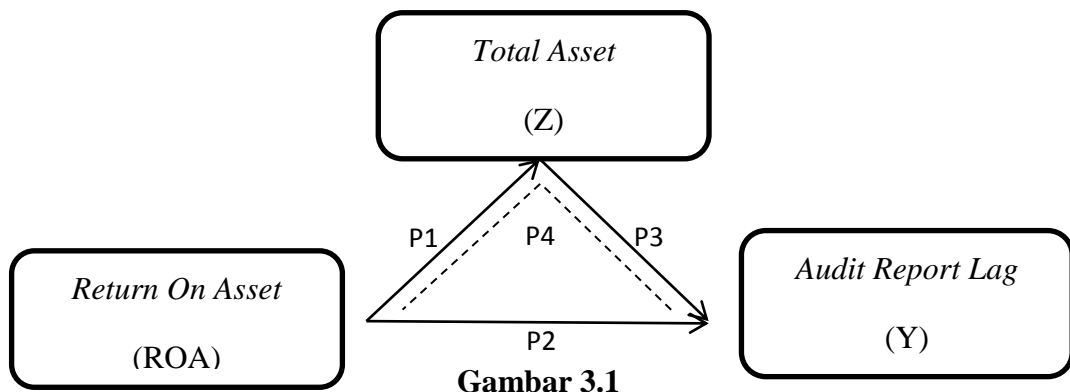
laporan-laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016.

### **3.7 Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan atau pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono 2015:224). Teknik pengambilan atau pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang sudah diaudit dan dipublikasi Bursa Efek Indonesiamelalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu menggunakan *Partial Least Square* (PLS) yang merupakan teknik analisis multivariate yang menggabungkan antara regresi dan analisis faktor (Sholihin dan Ratmono, 2013:8). *Partial Least Square* (PLS) tidak membutuhkan data yang terdistribusi normal atau dengan sampel yang sedikit. Jogianto (2009:11) menyatakan bahwa PLS merupakan suatu metode untuk memprediksi hubungan antar variabel yang ada di dalam model. Agar variabel-variabel yang diuji dapat diperbandingkan pengaruhnya terhadap variabel terikat dan karena pada penelitian ini terdapat perbedaan skala pengukuran setiap variabel, maka satuan koefisien variabel-variabel bebas tersebut harus distandarisasi yang ditunjukkan dengan nilai  $\beta$  (Beta).



### Hubungan tidak langsung X mempengaruhi Y, lewat Z

Dengan persamaan :

1. Untuk menguji hipotesis H1 dengan menggunakan persamaan berikut :

$$Z = \beta X + e \dots \dots \dots \text{(Persamaan I)}$$

2. Untuk menguji hipotesis H2, H3, H4 dengan menggunakan persamaan berikut:

$$Y = \beta X + \beta Z + \beta X \cdot \beta Z + e \dots \dots \dots \text{(Persamaan II)}$$

Keterangan :

Z = Variabel *Intervening* (Total Asset)

Y = Variabel dependen (*audit report lag*)

X = Variabel independen (ROA)

$\beta$  = Koefisien Variabel

e = *error*

#### 3.8.1 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Untuk menilai Kelayakan Model Regresi dinilai dengan menggunakan *Goodness of Fit Test*. *Goodness of Fit Test* menjadi hipotesis nol bahwa data empiris yang digunakan cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara dengan data sehingga model data dikatakan fit). Untuk menguji *goodness*

*of fit* dapat ditentukan dengan menampilkan 3 indikator fit yaitu *Average Path Coefficient* (APC), *Average R-Squared* (ARS), dan *Average Variance Inflation Factor* (AVIF) yang harus terpenuhi. Untuk nilai *p-value Average Path Coefficient* (APC) dan *Average R-Squared* (ARS) harus lebih kecil dari 0,05 atau berarti signifikan. Selain itu, nilai *Average Variance Inflation Factor* (AVIF) harus lebih kecil dari 5.

Selain itu, *R-square model partial least square* dapat dilihat dengan *Q-square predictive relevance* untuk model variabel. *Q-square* digunakan untuk mengukur baiknya nilai observasi yang dihasilkan model beserta estimasi parameternya. Apabila nilai  $Q^2 \geq 0$ , nilai model bermakna *predictive relevance*,  $Q^2 \leq 0$  maka nilai model kurang *predictive relevance*. Maka persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2)$$

### 3.9 Uji Hipotesis

Untuk mengukur atau menjelaskan arah hubungan antar variabel atau model serta menjelaskan hipotesis dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *p-value* dalam memprediksi *direct effect* dan uji sobel untuk memprediksi *indirect effect*. Berikut merupakan kriteria pengambilan keputusan dalam menentukan hipotesis:

#### 1. *Direct Effect*

Untuk mengukur atau menjelaskan arah hubungan dan pengaruh antar variabel secara langsung dapat di prediksi dengan nilai *p-value* dan untuk menjelaskan



hipotesis dapat melihat nilai signifikansi pada tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  (alpha 95%). Berikut kriteria pengambilan keputusan:

- a. H0 diterima jika :  $p\text{-value} \geq 0,05$
- b. b.H1 diterima jika :  $p\text{-value} \leq 0,05$

## 2. *Indirect Effect*

Dalam penelitian ini terdapat variabel *intervening* yaitu total aset, dimana variabel ini memediasi hubungan tidak langsung antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Maka dari itu diperlukan uji sobel untuk menguji hipotesis pengaruh secara tidak langsung. Sobel test menghendaki asumsi jumlah sampel besar dan nilai koefisien mediasi mendistribusi normal. Menurut Bollen dan Stine (1990 (dalam Ghozali 2016 : 236) pada sampel kecil distribusi umumnya tidak normal, bahkan koefisien mediasi yang merupakan hasil perkalian koefisien dua variabel biasanya distribusinya menceng positif sehingga *symetric confidence interval* berdasarkan pada asumsi normalitas akan menghasilkan *underpower test* mediasi.

Uji sobel diuji dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung *return on asset* (X) ke *audit report lag* (Y) lewat total aset (Z). Pengaruh tidak langsung X ke Y lewat Z dihitung dengan cara mengalikan jalur X ke Z (**a**) dengan jalur Z ke Y (**b**) atau **ab**. Jadi koefisien **ab** = (**c-c'**), dimana **c** adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol Z, sedangkan **c'** adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol Z. Standar error koefisien **a** dan **b** dengan *sa* dan *sb* dan besarnya standar erroe pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah *sab* yang dihitung dengan rumus :

$$1. X \longrightarrow Z \quad (a)$$

$$2. Z \longrightarrow Y \quad (b)$$

$$Sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka kita perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{sab}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel, jika t hitung > nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi. Asumsi uji sobel memerlukan jumlah sampel yang besar, jika jumlah sampel kecil, maka uji sobel kurang konservatif.

### 3.10 *Trimming*

Model ini digunakan untuk memperbaiki suatu model struktur analisis jalur dengan cara mengeluarkan dari model variabel eksogen yang koefisien jalurnya tidak signifikan.<sup>45</sup> Jadi model trimming terjadi ketika koefisien jalur diuji secara keseluruhan ternyata ada variabel yang tidak signifikan. Walaupun ada satu, dua atau lebih variabel yang tidak signifikan, peneliti perlu memperbaiki model struktur analisis jalur yang telah dihipotesiskan. Cara menggunakan model trimming yaitu menghitung ulang koefisien tanpa menyertakan variabel eksogen yang koefisien jalurnya tidak signifikan.